

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR ASEAN

Erlin Dania Rosmalinda

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

email: rosmalindaerlin@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to examine the influence of profitability and firm value on tax aggressiveness among manufacturing companies listed on the ASEAN stock exchange from 2018 to 2023.*

Method: *A quantitative research method is employed, using a sample of manufacturing companies listed on the ASEAN stock exchange.*

Finding: *The results of the study indicate that profitability as measured by Return on Assets (ROA) has a positive impact on tax aggressiveness. This means that companies with high ROA, the higher the level of profit obtained by the company, the higher the tax burden, so the company will be more aggressive towards taxes. While the company value has no effect on tax aggressiveness. This research provides a contribution to further testing to determine what indicators influence tax aggressiveness in a company so that tax aggressiveness can be minimized.*

Novelty: *Various differences in previous research and research phenomena, the topic of tax aggressiveness is still interesting to be reexamined because in ASEAN cases of tax aggressiveness are still high compared to other parts of Asia. With this research, it will be a consideration for the company what the company will do to overcome this case. So that in the future the company hopes to be more orderly in terms of taxation.*

Keywords: *Profitability, Firm Value, Tax Aggressiveness*

PENDAHULUAN

Agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi dan menghindari pajak, baik secara legal maupun illegal (Frank et al., 2009). Perusahaan akan melakukan tindakan secara agresif dengan meminimalan beban pajak dikarenakan perusahaan menginginkan laba yang tinggi dengan pajak yang rendah (Hidayat A & Fitria E, 2018). Semakin besar penghematan pajak yang dilakukan Perusahaan, maka perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap pajak (Fadli I, 2016). Tindakan agresivitas pajak dapat merugikan negara karena penerimaan negara melalui pajak akan berkurang (Kusumawati et al., 2023). Ketidaksesuaian relevansi wajib pajak dengan perpajakan menyebabkan mereka melakukan tindakan agresif (Suyanto et al., 2021).

Menurut Asian Development Bank, (2022) pertumbuhan perekonomian di Asia semakin meningkat ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan. Perusahaan berlomba-lomba untuk bisa bersaing meningkatkan nilai perusahaan, dengan demikian pajak yang dibayarkan perusahaan akan semakin meningkat (Rusli, 2021). Sayangnya, tidak semua perusahaan terutama di negara-negara berkembang, mampu mencapai tingkat kepatuhan pajak yang optimal secara efektif karena tidak sedikit perusahaan yang teridentifikasi melakukan tindakan agresivitas pajak (Ogbeide et al., 2022). Menurut (Pajak.com, n.d.) Asia mengalami kerugian pajak sangat tinggi hingga mencapai 3 Triliun Dollar AS karena tidak sedikit perusahaan yang melakukan kecurangan pajak. Fenomena ketidakpatuhan pajak oleh perusahaan di Asia tersebut dapat dibuktikan dengan hasil survey. Berikut adalah tabel data Kerugian Pajak Tahunan (Penyalahgunaan pajak perusahaan) di Asia:

Tabel 1. Kerugian Pajak Tahunan di Asia

No	Regional	Kerugian pajak tahunan: Penyalahgunaan pajak perusahaan (% PDB)	Kerugian pajak tahunan: Penyalahgunaan pajak perusahaan (% PDB) Rata- rata tiap negara
1	Asia Tenggara	3,90 %	0,3545 %

No	Regional	Kerugian pajak tahunan: Penyalahgunaan pajak perusahaan (% PDB)	Kerugian pajak tahunan: Penyalahgunaan pajak perusahaan (% PDB) Rata- rata tiap negara
2	Asia Tengah	0,10 %	0,0200 %
3	Asia Timur	2,20 %	0,2750 %
4	Asia Barat	0,90 %	0,0529 %
5	Asia Selatan	2,40 %	0,3000 %

Berdasarkan data diatas dapat dibuktikan bahwa tingkat kerugian pajak yang paling tinggi di kawasan Asia adalah kawasan Asia Tenggara. Bahkan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, kerugian pajak di Asia Tenggara terlibat praktik penghindaran pajak perusahaan manufaktur tersebut mencapai 3,90% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Angka yang sangat signifikan tersebut dapat berdampak besar pada pendapatan negara di Asia Tenggara. Selain kerugian negara terdapat dampak negatif dari praktik penghindaran pajak ini yaitu terciptanya citra buruk di mata masyarakat terhadap perusahaan yang melakukan agresivitas pajak (Diafitri & Helmy, 2023). Citra buruk ini dapat merusak reputasi perusahaan, mengurangi kepercayaan publik, serta menghambat hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan pemerintah (Lutfia A et al., 2023).

Terdapat beberapa faktor kemungkinan mempengaruhi tindakan agresivitas pajak, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar keberhasilan kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aset perusahaan (Lailiyah et al., 2024). Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki insentif yang lebih besar untuk mengurangi beban pajak, karena pajak merupakan salah satu komponen biaya yang secara langsung mengurangi laba bersih (Cahya R & Nursita M, 2023). Perusahaan yang memiliki laba semakin besar maka semakin besar pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan cenderung mencari cara untuk meminimalkan pajak untuk mempertahankan laba optimal (Rosandi, 2022).

Faktor yang lain yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Rivandi & Septiano, 2021). Perilaku agresif pajak dinilai dapat memperkaya perusahaan dan pemegang saham karena perusahaan dapat memperoleh pengembalian pajak yang seharusnya dibayarkan kepada negara (Rahmasari A et al., 2020). Nilai perusahaan yang tinggi sering kali menjadi tujuan utama perusahaan, karena hal ini tidak hanya menunjukkan reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan tetapi juga meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal (Purbaningsih, 2024). Perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya dari penghematan pajak untuk mendukung kebijakan strategis, seperti pembayaran dividen yang lebih besar, peningkatan investasi, atau pengembangan bisnis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hidayati & Meidiaswati, 2024).

Adanya Tindakan agresivitas membuat negara Indonesia mengalami kerugian yang besar dibandingkan negara-negara ASEAN yang lain. Oleh sebab itu, dengan adanya fenomena kerugian pajak tersebut perlu diadakannya pengujian lebih lanjut untuk mengetahui indikator mana saja yang mempengaruhi agresivitas pajak di suatu perusahaan sehingga tindakan agresivitas pajak dapat diminimalkan. Jadi, berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini layak untuk diteliti.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agen

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemilik usaha (prinsipal) dan manajer (agen), yang menciptakan asimetri informasi, dimana manajer memiliki informasi lebih tentang kondisi perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan (Jensen, Meckling, 1976). Manajer memiliki informasi yang tidak diketahui pemilik perusahaan, sehingga penghindaran pajak yang dilakukan dapat menimbulkan biaya keagenan (Gramatika, Nugrahanto, 2022). Konflik agen tersebut terjadi ketika perbedaan pandangan antara pemegang saham dengan manajer (Rahmasari A et al., 2020).

Agresivitas pajak dapat menyebabkan masalah keagenan karena tujuan pemegang saham dan manajer mungkin tidak sejalan dengan risiko pajak, dan manajer cenderung berupaya untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi kewajiban pajak (Wahab et al., 2017). Pemegang saham tidak mau melakukan tindakan agresivitas pajak karena dianggap manipulasi data keuangan, sedangkan manajer telah membuat kebijakan mengenai tindakan agresivitas pajak untuk membangun citra perusahaan sekaligus memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan (Maulana, 2020).

Mengacu pada teori keagenan, ketika profitabilitas tinggi, manajer berusaha memaksimalkan laba perusahaan, ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat (Dewi N & Noviani N, 2017a). Hal ini dapat disebabkan oleh konflik keagenan akibat perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan keuntungannya sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemilik. Profitabilitas yang tinggi dapat mendorong manajer untuk melakukan tindakan agresivitas pajak untuk mempertahankan laba perusahaan dan mendapatkan keuntungan Pribadi (Agustina & Dianawati, 2020).

Teori keagenan juga memperkirakan aktivitas seperti agresivitas pajak dapat memfasilitasi manajer untuk menyembunyikan kemungkinan pemanfaatan posisi atau rent extraction yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Prabowo A & Putri N, 2023a)

Profitability

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset atau yang dikenal juga dengan istilah Return on Assets (ROA) (Sunarto et al., 2021). Profitabilitas dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajer (Dinar M et al., 2020). Menurut teori keagenan, ketika profitabilitas tinggi, manajer berusaha memaksimalkan keuntungan pribadi dengan mengurangi beban pajak perusahaan (Agustina, Dianawati, 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh konflik keagenan akibat perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan keuntungannya sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemilik (Sidiq A, Adji G, 2023b).

Keadaan baik atau buruk suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas, tingkat profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada kesejahteraan perusahaan yang juga semakin meningkat (Waladi, Prastiwi, 2022). Profitabilitas yang tinggi menjadi pendorong manajer untuk melakukan tindakan agresivitas pajak untuk mempertahankan laba perusahaan dan mendapatkan keuntungan pribadi (Sidiq A, Adji G, 2023a). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan, Resitarini, 2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan ulasan di atas maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

Firm Value

Nilai perusahaan adalah keuntungan yang diperoleh dari saham dan operasi Perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keuangan diukur dengan variabel seperti Tobin's Q (Mieseigha, Okewale, 2021). Nilai Perusahaan dapat disebut menjadi salah satu bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dimana peningkatan nilai perusahaan tercapai apabila terdapat tujuan dan kepentingan yang sama antara manajer dan principal (Jeconiah, Hastuti, 2020). Principal menuntut manajer untuk mengelola perusahaannya dengan baik dengan mencapai target yang telah ditentukan agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya (Hitten, Novita, 2020).

Penerapan agresivitas perusahaan merupakan pilihan dari pihak manajemen perusahaan yang dapat memberikan pengaruh pada berbagai hal seperti kebijakan pembagian deviden dan nilai Perusahaan (Prabowo A, Putri N, 2023a). Penerapan strategi agresivitas pajak oleh manajemen merupakan upaya untuk mendukung tujuan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Drake et al., 2019) menemukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan ulasan di atas maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa masing-masing negara Asean selama tahun 2018 sampai dengan 2023. Untuk melakukan pengujian penulis menggunakan sampel yang ditentukan menurut kriteria tertentu sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ASEAN dalam kurun waktu 2018-2023	5.865
Perusahaan yang mempublikasi laporan secara lengkap dalam kurun waktu 2018-2023	1.295
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam dalam kurun waktu 2018-2023	712
Perusahaan yang memiliki dewan direksi lengkap dalam kurun waktu 2018-2023	633

Berdasarkan tabel 2 sampel penelitian dapat diketahui bahwa perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel sebanyak 633 perusahaan yang selanjutnya digunakan sebagai data dalam pengujian hipotesis. Sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data diperoleh dari sumber lain yang sudah diolah menjadi dalam bentuk publikasi laporan tahunan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Yaitu dengan cara mengumpulkan/menulis data yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Pengukuran Variabel

No	NAMA VARIABEL	REFERENSI	PENGUKURAN
1	Profitability	(Pratama,Suryarini, 2020)	$\frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Total Aset}}$
2	Firm Value	(Prabowo A, Putri N, 2023a)	$\frac{\text{Market capitalisation}}{\text{Total Aset}}$
3	Tax Aggressiveness	(Suyanto et al., 2021)	$\frac{\text{Income tax expense}}{\text{Profit Before Tax}}$

Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Variabel Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Agresivitas Pajak digambarkan dengan analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.186922	8.667638	-0.242017
Median	0.200000	6.690000	-0.290000
Maximum	0.500000	110.2600	3.170000
Minimum	-0.090000	0.080000	-6.910000
Std. Dev.	0.092525	7.455177	0.944761
Skewness	-0.279394	2.949004	-0.203235
Kurtosis	3.213583	20.47649	5.098479
Jarque-Bera	56.63168	53838.88	723.0177
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	709.9300	32919.69	-919.1800

	Y	X1	X2
Sum Sq. Dev.	32.50532	211036.0	3389.099
Observations	3798	3798	3798

Sumber : Hasil olah data

Pada tabel statistik deskriptif, variabel X1 rata rata sebesar 8,667638, median sebesar 6,690000. Rentang data terlihat dari nilai maksimum sebesar 110.2600, dan nilai minimum sebesar 0.080000, yang mengindikasikan adanya distribusi data yang cukup lebar. Standar deviasi sebesar 7.455177 juga menunjukkan tingkat variasi yang tinggi. Skewness sebesar 2.949004 menunjukkan distribusi yang condong ke kanan, sedangkan nilai kurtosis sebesar 20.47649 mengindikasikan adanya puncak yang jauh lebih tajam dibandingkan distribusi normal. Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Agresivitas pajak

Untuk variabel X2, rata-rata yang diperoleh sebesar -0,242017, sedangkan median sebesar -0,290000. Rentang data terlihat dari nilai maksimum 3,170000 dan nilai minimum sebesar -6,910000, yang mengindikasikan adanya distribusi data yang cukup lebar. Standar deviasi sebesar 0,944761 juga menunjukkan tingkat variasi yang tinggi. Skewness sebesar -0,203235 menunjukkan distribusi yang condong ke kiri, sedangkan nilai kurtosis 5,098479 mengindikasikan adanya puncak yang jauh lebih tajam dibandingkan distribusi normal.

Pada variabel Y, rata-rata yang dicatat sebesar 0,186922, dengan median sebesar 0,200000. Rentang data terlihat dari nilai maksimum 0,500000 dan nilai minimum -0.090000, yang menunjukkan adanya distribusi data yang cukup luas. Standar deviasi sebesar 0.092525 menegaskan adanya variasi data yang signifikan. Skewness pada variabel Y mencapai -0,279394, yang menunjukkan distribusi data sangat condong ke kiri, sementara kurtosis sebesar 3,213583 menunjukkan distribusi yang sangat tajam dibandingkan dengan distribusi normal. statistik deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi masing-masing variabel yang unik, dengan tingkat variasi dan kecenderungan yang berbeda-beda.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Uji Chow (set fix effect)
Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.127490	(632,3163)	0.0000
Cross-section Chi-square	3363.050411	632	0.0000

Sumber : Hasil olah data

Hasil probabilitas menunjukkan 0.0000 berada dibawah ambang batas 0,05 oleh karena itu keputusan yang tepat dalam pemilihan model yaitu dengan keputusan Fixed Effects Model (**FEM**). Uji Chow diterima maka dilanjutkan Uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Uji Hausman (set random)
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.	d.f	Prob.
Cross-section random	12.914808	2		0.0016

Sumber : Hasil olah data

Hasil probabilitas menunjukkan 0.0016 berada dibawah ambang batas 0,05 oleh karena itu keputusan yang tepat dalam pemilihan model yaitu dengan keputusan Fixed Effects Model (**FEM**). Jika dalam uji chow dan uji hausman sudah memiliki Keputusan model yang sama yaitu FEM, maka tidak perlu lanjut untuk uji Legrange Multiplier.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/06/25 Time: 17:47
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 633

Total panel (balanced) observations: 3798

Variable	Coefficient	Std. Error	T-statistic	Prob.
C	0.196571	0.002874	68.39165	0.0000
X1	-0.000997	0.000269	-3.701581	0.0002
X2	0.004168	0.003562	1.170041	0.2421

Sumber : Hasil olah data

Menurut hasil analisis data panel yang dilakukan menggunakan metode Panel Least Squares yang memiliki periode pengamatan dari tahun 2018 hingga 2023, sampel penelitian terdiri dari 633 cross-section, dengan total enam periode pengamatan. Dalam penelitian ini, 3798 observasi yang berimbang digunakan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pada tingkat $\alpha = 5\%$, variabel konstanta (C) memiliki koefisien 0,196571 dengan nilai probabilitas 0,0000 yang signifikan. Variabel X1 memiliki koefisien negatif sebesar -0,000997 dengan nilai probabilitas 0,0002. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis diterima. Pada variabel X2 hasil koefisien positif sebesar 0,004168 dengan nilai probabilitas 0.2421, yang menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang tidak signifikan, nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil olah data, profitabilitas berpengaruh positif terhadap Agresivitas pajak. Hal tersebut karena semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan, sehingga beban pajak akan semakin tinggi (Yanti I, Yasa I, 2022).Perusahaan sebagai wajib pajak akan melakukan tindakan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan (Budianti, Curry, 2018). Profitabilitas memiliki peranan yang besar dalam mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak(Kelline et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan diuntungkan oleh agresivitas pajak, dari sudut pandang perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih besar

(Xavier et al., 2022). Agresivitas pajak memberikan keuntungan kepada manajer berupa bonus atau kompensasi lainnya dari pemegang saham, karena memperlihatkan kinerja yang baik (Ananto, Narti Eka Putri, 2023). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Andhari P, Sukartha I, 2017) dan (L. D. Yanti, Hartono, 2019). Namun hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh dan (Hidayat A, Fitria E, 2018).

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Agresivitas pajak

Berdasarkan hasil olah data, nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai perusahaan yang tinggi sering kali menjadi tujuan utama perusahaan, karena hal ini tidak hanya menunjukkan reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan tetapi juga meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal (Purbaningsih, 2024). Namun nilai Perusahaan tersebut tidak menjadi alasan untuk agresif terhadap pajak. Hasil tersebut menggambarkan tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak diikuti dengan penurunan agresivitas pajak. Dengan kata lain agresivitas pajak tidak hanya dilakukan perusahaan besar, sehingga kemungkinan perusahaan skala menengah atau kecil juga sama, namun secara besanya tidak terlalu berdampak pada pendapatan negara.

KESIMPULAN dan SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka perusahaan cenderung untuk melakukan pengurangan pajak melalui strategi agresif. Laba yang tinggi memberikan peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan celah peraturan perpajakan, yang juga berpotensi memberikan keuntungan bagi manajer dalam bentuk bonus atau kompensasi lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan diuntungkan oleh agresivitas pajak, dari sudut pandang perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Berbeda halnya dengan nilai perusahaan yang tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Semakin rendah atau tinggi nilai Perusahaan tidak menjadi tekanan bagi manajemen untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai tersebut, sehingga nilai perusahaan tidak menjadi alasan untuk agresif terhadap pajak. Dengan kata lain agresivitas pajak tidak hanya dilakukan perusahaan besar, sehingga kemungkinan perusahaan skala menengah atau kecil juga sama, namun secara besanya tidak terlalu berdampak pada pendapatan negara.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang memengaruhi agresivitas pajak, seperti leverage, capital intensity, dan ukuran perusahaan. Penulis merekomendasikan untuk melakukan variabel kontrol dalam penelitian selanjutnya agar peneliti selanjutnya lebih meluaskan variabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi yang berfungsi sebagai pengawas Tindakan agresivitas pajak, seperti komitisaris independent, corporate governance.

REFERENSI

- Agustina, L., & Dianawati. (2020). The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Tax Agresiveness with Corporate Governance as Moderating Variable A. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 166–172. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.41626>
- Andhari P, & Sukartha I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity, dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.
- Asian Development Bank. (2022). *ADB Perkiraan Pertumbuhan 4,8% Untuk Asia Dan Pasifik Pada 2023 Dan 2024*. <https://www.adb.org/id/news/adb-forecasts-4-8-growth-asia-and-pacific-2023-and-2024>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). In *Seminar Nasional Cendekiawan ke (Vol. 4)*. www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018

- Cahya R, & Nursita M. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 270–278. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1941>
- Diafitri, F. A., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Political Connection dan Managerial Ownership terhadap Tax Aggressiveness. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1674–1689. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.911>
- Dinar M, Yuesti A, & Dewi N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JURNAL KHARISMA*, 2.
- Drake, K. D., Lusch, S. J., & Stekelberg, J. (2019). Does Tax Risk Affect Investor Valuation of Tax Avoidance? *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 34(1), 151–176. <https://doi.org/10.1177/0148558X17692674>
- Fadli I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *JOM FE UNRI*, 3.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Accounting Review*, 84(2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Gramatika, E., & Nugrahanto, A. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Asing dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 173–194. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.10289>
- Gunawan, B., & Resitarini, F. K. (2019). *The Influence of Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Leverage, and Earnings Management on Tax Aggressiveness (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)*.
- Hidayat A, & Fitria E. (2018). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). *Pengaruh intensitas R&D, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur*.
- Hitten, A., & Novita, N. (2020). Determinant of Tax Aggressiveness and Relationship with Firm Value (Empirical Study Company Listed Go-Public in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i2.41245>
- Jeconiah, R., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. In *Januari* (Vol. 2, Issue 1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kelline, B., Evana, E., & Kusumawardani, N. (2022). The influence of profitability, leverage, capital intensity, and firm size on tax aggressiveness during covid-19 pandemic. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v1i2.94>
- Kusumawati, A., Kartika, A., & Akuntansi, J. (2023). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14).
- Lailiyah, C. Z., Massela, A., Yulianto, A., & Khalid, A. A. (2024). Impact of Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness: The Moderating Role of Firm Size in Indonesian Manufacturing Sector. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 10(2), 51–64. <https://doi.org/10.56578/jafas100201>

- Lutfia A, Salsabila, Girsang S, Febriyani E, & Aryanda D. (2023). Pengaruh Intensitas Modal dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2).
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1178.155-163>
- Mieseigha, E. G., & Okewale, J. A. (2021). *Tax Aggressiveness And Firm Value: Evidence From Industrial Goods Companies On The Nigerian Ex-Change Group*.
- Ogbeide, I., Anyaduba, J., & Akogo, O. (2022). *Firm Attributes and Corporate Tax Aggressiveness in Nigeria*. www.ajpojournals.org
- Pajak.com. (n.d.). *Praktik Penggelapan Pajak, Asia Rugi 3 T Dollar AS*. Retrieved December 16, 2024, from <https://www.pajak.com/pajak/praktik-penggelapan-pajak-asia-rugi-3-t-dollar-as/>
- Prabowo A, & Putri N. (2023a). Apakah Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Pada Agresivitas Pajak? *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.903>
- Prabowo A, & Putri N. (2023b). Apakah Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Pada Agresivitas Pajak? *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.903>
- Pratama, I., & Suryarini, T. (2020). Accounting Analysis Journal The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 208–214. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.42687>
- Purbaningsih, R. Y. P. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Sosial Rersponsibility (Csr) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(2), 194–203. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3366>
- Rahmasari A, Probohudono, A., & Setiawan, D. (2020). *Political Connection, Ownership Structures and Tax Aggressiveness: The Case of Indonesia*. www.kemenkeu.go.id,
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Rosandi, A. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Inventory Insensity terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi*.
- Rusli, Y. M. (2021). Agresivitas Perpajakan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Negara Indonesia dan Malaysia yang Dimoderasi oleh Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan* (Vol. 5, Issue 2). <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>
- Sidiq A, & Adji G. (2023a). Pengaruh Corporate Social Responbility (CSR), Profitabilitas,Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 02.
- Sidiq A, & Adji G. (2023b). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.
- Sunarto, Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>

- Suyanto, Alfiani, H., Apriliyana, S., & Siciliya, A. (2021). Financial Pressure, Deferred Tax Expense, and Tax Aggressiveness: Audit Committee as the Moderation Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 180–195. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2>
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M., & Sanusi, Z. M. (2017). Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 424–451. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2016-0053>
- Waladi, A., & Prastiwi, D. (2022). *Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak* (Vol. 11, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Xavier, M. B., Theiss, V., & Ferreira, M. P. (2022). Impact of tax aggressiveness on the profitability of publicly traded companies listed on B3. *Revista Catarinense Da Ciência Contábil*, 21, e3229. <https://doi.org/10.16930/2237-7662202232292>
- Yanti, I., & Yasa I. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Yanti, L. D., & Hartono, L. (2019). Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness. (Empirical Study: Subsector Manufacturing Companies Food, Beverage, Cosmetics and Household Purposes Manufacturing Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2017). *ECo-Fin*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.52>